

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kebutuhan masyarakat akan protein hewani semakin meningkat tiap tahunnya. Pemenuhan protein hewani dapat berasal dari ternak unggas salah satunya ayam broiler. Ayam broiler, digemari oleh masyarakat dengan kebutuhan pasar yang tinggi dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Ayam Broiler pertumbuhannya cepat sehingga mampu menghasilkan daging dalam waktu relatif singkat ( 4-5 minggu ).

Jahe emprit (*Zingiber officale var. Amarum*) adalah tanaman jenis rimpang yang dapat tumbuh di dataran tinggi. Jahe merupakan tanaman rempah yang mengandung komponen minyak atsiri dan minyak yang menguap (oleoserin) yaitu komponen pemberian rasa pedas dan pahit. Jahe merupakan pakan aditif yang dapat digunakan sebagai obat yang dapat menggantikan obat non organik. Untuk membantu di dalam mengoptimalkan fungsi tubuh. Minyak atsiri membantu kerja enzim pencernaan sehingga laju pakan meningkat dan seiring dengan laju pertumbuhan, karena kandungan minyak atsiri didalam jahe emprit merangsang kerja ezim protease dan lipase sehingga mengoptimalkan metabolisme dan absorpsi zat makanan menjadi cepat sehingga produksi daging akan naik (Harmono *et al.* 2005). Minyak atsiri yang bersifat anti inflamasi dapat menambah nafsu makan, memperkuat lambung. Jahe dapat memacu perubahan lemak menjadi energi dan dapat memperbaiki pencernaan. Pemberian jahe dalam pakan ternak, dapat diberikan dalam bentuk tepung. Penepungan bertujuan untuk

memudahkan mencampur pada pakan dan menambah palatabilitas ternak. Tepung jahe yang dikonsumsi oleh ternak, berguna sebagai antioksidan.

Penambahan *feed additive* pada pakan yang mengandung minyak atsiri dapat meningkatkan persentase karkas yang berbeda dengan tingkat penambahan yang berbeda. Penambahan pakan yang mengandung minyak atsiri 2% akan menjadikan persentase karkas menjadi lebih tinggi. Semakin tinggi level pemberian tepung jahe sebagai bahan tambahan pakan dapat meningkatkan persentase karkas. Penambahan jahe emprit dalam pakan diduga juga menyebabkan proses pencernaan pakan terstimulasi, sehingga konversi pakan menjadi daging berjalan lebih optimal. Jahe dibuat serbuk dan dicampur dengan dalam pakan ayam dapat menghasilkan karkas yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung jahe dalam ransum yang diberikan pada ayam broiler terhadap persentase karkas, rasio daging dengan tulang, dan potongan karkas. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai bagaimana pengaruh penambahan tepung jahe terhadap persentase karkas, rasio daging dengan tulang, dan potongan karkas. Hipotesis dari penelitian ini adalah penggunaan tepung jahe dalam pakan ayam broiler dapat meningkatkan konsumsi dan efisiensi penggunaan pakan untuk pertumbuhan daging yang berdampak pada perbaikan produksi dan kualitas karkas, persentase karkas, rasio daging dengan tulang, dan potongan karkas.